



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS MASYARAKAT KAMPUNG BIBISLUHUR KOTA SURAKARTA

Oleh

Teguh Yuono¹, Reki Arbianto²

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)

E-mail : ¹teguh.yuono@lecture.utp.ac.id, ²reki.arbianto@lecture.utp.ac.id

Article History:

Received: 11-11-2021

Revised: 13-12-2021

Accepted: 21-12-2021

Keywords:

Persoalan, Renstramas, RAB

Abstract: Kampung Bibisluhur RW 022 merupakan bagian wilayah Kelurahan Nusukan Kota Surakarta, dengan kondisi geografis yang yang naik dan turun seperti perbukitan. Kemiskinan merupakan masalah utama yang dihadapi oleh warga masyarakat Kampung Bibisluhur terlebih di masa pandemi Covid-19. Kondisi infrastruktur permukiman berupa jalan lingkungan dan saluran drainase sebagian besar mengalami kerusakan, dikarenakan usianya sudah tua. Bidang permukiman/perumahan masih ada warga masyarakat yang menempati rumah tidak layak huni. Pemerintah Kota Surakarta mendorong penyelesaian persoalan di lakukan secara partisipatif oleh seluruh warga Rukun Warga dengan menyusun Rencana Strategis Masyarakat (Renstramas) jangka waktu 5 tahun. Sumber masalah dipetakan dalam lima hal mendasar yaitu: pendidikan, kesehatan, ekonomi, permukiman dan infrastruktur. Renstramas yang tersusun diharapkan pelaksanaan pembangunan dapat berkelanjutan sehingga percepatan penanggulangan kemiskinan dapat diwujudkan. Tahapan yang dilakukan dalam pendampingan meliputi tahap pertama identifikasi persoalan dengan diskusi, tahap kedua pengukuran lapangan dan observasi, tahap ketiga penyusunan dokumen. Hasil pendampingan dapat diketahui bahwa besarnya rencana anggaran biaya untuk pekerjaan jalan lingkungan sebesar Rp 803.500.000,-, untuk pekerjaan saluran drainase sebesar Rp 287.754.000,- Sedangkan untuk perbaikan 43 unit rumah tidak layak huni sebesar Rp 1.230.000.000,- Hasil analisa biaya tersebut untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pekerjaan.



PENDAHULUAN

Kelurahan Nusukan mempunyai luas wilayah 206,3 Ha diantaranya untuk permukiman 143,32 ha, untuk jasa 17,42 ha, untuk perusahaan 13,52 ha, untuk industri 1,12 ha, untuk kuburan 5,59 ha, untuk lapangan 3 ha dan tanah kosong 0,83 ha. Tinggi tempatnya 80 sampai dengan 100 m dari permukaan laut dengan kemiringan tanah 0° sampai 25°. Kelurahan Nusukan terdiri dari 24 RW 143 RT dan 10.180 KK. Jumlah Penduduk Kelurahan Nusukan 30.992 jiwa dengan tingkat kepadatan 15,045. Mata pencaharian penduduk Kelurahan Nusukan paling banyak adalah karyawan 9.593 orang, tingkat pendidikan paling banyak adalah tamat SLTA berjumlah 9.119 orang (sumber: Kecamatan Banjarsari Dalam Angka, BPS 2019).

Kampung Bibisluhur RW 022 merupakan bagian wilayah Kelurahan Nusukan Kota Surakarta yang terdiri dari 5 Rukun Tetangga. Batas Wilayah RW 022 Bibisluhur, sebelah barat adalah RW 021 Kelurahan Nusukan, sebelah selatan adalah RW 023 Kelurahan Nusukan, sebelah timur dan utara adalah Kampung Tegalmulyo Kelurahan Mojosongo Kota Surakarta



Gambar 1 Lokasi Penelitian Pada Peta Kelurahan Nusukan
(Sumber: pemerintah Kelurahan Nusukan)

Permukiman masyarakat Bibisluhur RW 22 kelurahan Nusukan merupakan kawasan permukiman yang berada di pinggir kota Surakarta dengan karakter khas kampung kota yaitu permukiman padat. Penduduk di kampung ini bekerja di sektor informal sebagai pedagang dan wiraswasta, sebagian lagi merupakan buruh pabrik dan pegawai negeri sipil, secara ekonomi mayoritas warga berada pada kelas menengah ke bawah. Masyarakat penghasilan menengah kebawah kurang memprioritaskan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Dalam bidang kesehatan sebagian besar masyarakat masih terbatas menggunakan pelayanan puskesmas.

Beberapa program dari pemerintah sudah dilakukan untuk memecahkan persoalan kemiskinan, salah satunya dengan perencanaan partisipatif melalui Musyawarah



Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masa pelaksanaan 1 tahun. Perencanaan ini masih bersifat parsial dan temporer serta tidak saling mendukung antara program satu dengan program yang lainnya. Untuk mengoptimalkan dan memfokuskan hasil Musrenbang agar mengarah kepada percepatan penanggulangan kemiskinan, maka perlu adanya Rencana Strategis Masyarakat (Renstramas) dengan jangka waktu 5 tahun. Strategi dan cara penyusunan Renstramas ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan memetakan permasalahan terkait dengan kemiskinan. Sumber masalah yang akan dipetakan meliputi lima isu mendasar yaitu: pendidikan, kesehatan, ekonomi, permukiman dan infrastruktur. Dengan adanya Renstramas tersebut diharapkan pembangunan dapat memfokuskan pada percepatan penanggulangan kemiskinan.

Permasalahan

Secara geografis wilayah RW 022 Kampung Bibisluhur berupa permukiman yang naik dan turun seperti perbukitan. Dibagian cekungan wilayahnya terdapat sungai yang cukup lebar dan dalam dan semua aliran air hujan maupun air limbah rumah tangga masuk pada sungai tersebut, sehingga pada waktu hujan deras debit airnya cukup besar dan aliran airnya cukup deras. Saluran drainase lingkungan wilayah ini belum semuanya dalam kondisi baik, ada beberapa bagian jalan yang belum dilengkapi saluran drainase, ada persoalan penyempitan saluran, dan sedimentasi sehingga saat hujan deras ada beberapa titik wilayah yang sering tergenang air.

Permukiman di wilayah RW 022 Kampung Bibisluhur sudah terhubung dengan jalan. Jenis jalan di wilayah ini berupa jalan paving, jalan beton dan jalan aspal. Pada sebagian besar jalan paving kondisinya rusak karena termakan usia yang sudah lebih dari 10 tahun. Demikian pula pada jalan beton yang sudah banyak yang rusak. Untuk jalan aspal separuhnya juga dalam kondisi yang rusak.

Kebutuhan air bersih warga masyarakat dengan berlangganan PDAM dan dengan pembuatan sumur gali, pada sebagian warga masih menggunakan sumur tetangga untuk memenuhi kebutuhan air bersihnya. Bidang kesehatan terdapat kegiatan posyandu lansia dan balita. Tempat posyandu masih pinjam parkir kampus Universitas Setia Budi, sebenarnya kampung memiliki lahan yang direncanakan dibangun posyandu, tetapi karena terbatas swadaya maka pembangunan terhenti sampai pondasi saja.



Gambar 2 Foto Kondisi Saluran dan Jalan Paving
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2021)



Kondisi rumah warga sebagian besar sudah layak huni, tetapi ada beberapa keluarga yang masih menghuni rumah yang tidak layak. Sebenarnya sudah ada program rumah tidak layak huni dari pemerintah, tetapi karena jumlahnya terbatas belum tuntas. Kampung Bibisluhur sangat dekat dengan Universitas Setia Budi di sebelah Utara, sedang di sebelah selatannya adalah STEI AUB dan UTP Surakarta, sehingga mempengaruhi mata pencaharian warganya, ada yang menjadi kebanyakan sebagai karyawan swasta dan berwiraswasta. Sehingga banyak warga yang berjualan makanan, fotocopy, warung kelontong, laundry, menyewakan kamar kost dan lain sebagainya

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat adalah

1. Identifikasi persoalan bidang infrastruktur dan permukiman di wilayah Kampung Bibisluhur RW 022.
2. Adanya solusi penanganan masalah dilengkapi gambar rencana dan perhitungan rencana anggaran biaya.
3. Dokumen Rencana Strategis Masyarakat RW 022 periode 2021 s.d 2025 di bidang Infrastruktur dan Permukiman tersusun.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah

1. Masyarakat RW 022 dapat mengenali persoalan yang terjadi di bidang infrastruktur dan permukiman.
2. Masyarakat RW 022 memiliki solusi dalam pemecahan persoalan melalui gambar desain penanganan dan estimasi kebutuhan anggaran yang dibutuhkan.
3. Masyarakat RW 022 mampu memprioritaskan kegiatan berdasarkan dokumen Renstramas RW 22 yang telah tersusun.

METODE

Tahapan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan 2 tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dari tahap persiapan. Tahap persiapan dilakukan untuk melakukan koordinasi dan diskusi dengan pemangku wilayah, baik itu pemerintah kelurahan, pengurus Rukun Warga, dan pengurus Rukun Tetangga tentang rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh tim Dosen. Koordinasi dan diskusi dilakukan agar diperoleh informasi secara luas tentang rencana strategis masyarakat yang akan disusun. Diskusi tersebut juga berguna untuk menentukan tahapan pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan efektif dan memperoleh hasil yang optimal. Pada tahap persiapan ini juga diidentifikasi peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga berjalan dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan adalah:

- a. Pengalihan informasi dari pemangku kepentingan, pengurus Rukun Tetangga, pengurus Rukun Warga, pengurus PKK, pengurus Posyandu, pengurus lembaga yang ada dan tokoh-tokoh masyarakat.
- b. Pembuatan gambar peta wilayah Kampung Bibisluhur lengkap dengan permukiman warga.



- c. Melakukan survei lapangan terkait persoalan infrastruktur diantaranya kondisi jalan, saluran drainase, dan jembatan.
- d. Melakukan survei lapangan terkait persoalan permukiman diantaranya permukiman padat penduduk dan rumah tidak layak huni.
- e. Melakukan rekapitulasi data-data yang didapat dari pengalihan melalui survei dan wawancara yang telah dilakukan.
- f. Mengadakan diskusi kelompok yang terarah dan fokus pada tiap kajian baik infrastruktur dan perumahan.
- g. Menggambar peta-peta tematik sesuai dengan bidang kajian.
- h. Melakukan konsultasi publik kepada pemangku kepentingan
- i. Menyusun dokumen Rencana Strategis Masyarakat Kampung Bibisluhur.
- j. Menyerahkan dokumen Rencana Strategis Masyarakat.

HASIL

Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dan data awal yang diperlukan di lokasi pengabdian yang nantinya akan berguna untuk analisis lebih lanjut. Survei pendahuluan untuk pengabdian ini harus melalui beberapa tahapan seperti berikut.

1. Tahap perijinan

Sebelum melakukan survei pendahuluan, tim pengabdian akan memberikan surat tugas terlebih dahulu ke perangkat desa terkait dan pengurus terkait. Adapun surat tugas dapat dilihat pada lampiran.

2. Survei lokasi

Setelah menyerahkan surat tugas, maka tim merencanakan untuk melakukan survei lokasi untuk identifikasi persoalan dan pengukuran.



Gambar 3 Kegiatan Identifikasi dan Pengukuran

3. Diskusi awal

Diskusi awal dilakukan oleh Tim dengan pengurus RT dan RW untuk menentukan solusi penanganan yang tepat, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat gambar peta dan desain perencanaan.



Gambar 4 Diskusi Awal dengan pengurus RT dan RW

Pelaksanaan Pendampingan

Berdasarkan survei pendahuluan maka telah dilakukan beberapa kegiatan seperti berikut.

1. Melakukan rekapitulasi data-data yang didapat dari pengalihan melalui survei dan wawancara yang telah dilakukan dalam bentuk tabel sesuai dengan kajian persoalan infrastruktur dan permukiman.
2. Melakukan kompilasi data pengukuran, dokumentasi foto, dan lain-lain sebagai bahan untuk proses analisis.
3. Mengambar peta tematik persoalan bidang infrastruktur dan permukiman
4. Melakukan analisis pekerjaan yang sesuai dengan solusi penanganan.
5. Membuat gambar pra-desain berupa gambar site-plan, denah, dan potongan.
6. Bahan pra-desain yang telah disusun, dilakukan diskusi dengan semua tim dan pengurus RT dan RW untuk mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan pra-desain.
7. Setelah mendapat persetujuan gambar pra-desain maka dibuat struktur gambar detailnya untuk gambar pelaksanaan konstruksi.
8. Perhitungan perkiraan rencana anggaran biayanya (RAB).
9. Penyusunan dokumen Renstramas bidang infrastruktur dan permukiman.

Penyusunan Renstramas

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dianalisis penyebab masalah, dampak yang terjadi oleh Tim Pengabdian dan pengurus RT dan RW dicari alternative pemecahannya. Selanjutnya disusun dalam Rencana Strategis Masyarakat Bibis Luhur RW 022, Kel. Nusukan, masa 2021 s.d 2025.

1. Hasil survei lapangan pada bidang infrastruktur jalan sebagai berikut:



IVENTARISASI ASET JALAN RW 022							
NO	KODE	JENIS PERKERASAN	LOKASI	PANJANG	LEBAR	LUAS	KONDISI
				(m)	(m)	(m ²)	
1	JA.1	Jalan Aspal	RT 1	108,64	2,0	217,28	Baik
2	JA.2	Jalan Aspal	RT 1	101,28	2,5	253,20	Baik
3	JA.3	Jalan Aspal	Perbatasan RT 1 - RT 2	54,00	2,0	108,00	Baik
4	JA.4	Jalan Aspal	Perbatasan RT 1 - RT 2	117,08	2,0	234,16	Baik
5	JA.5	Jalan Aspal	Perbatasan RT 1 - RT 2	34,20	2,0	68,40	Baik
6	JA.6	Jalan Aspal	RT 2	77,60	2,0	155,20	Baik
7	JA.7	Jalan Aspal	RT 2	73,84	2,5	184,60	Baik
8	JA.8	Jalan Aspal	RT 3	40,00	2,5	100,00	Rusak
9	JA.9	Jalan Aspal	Perbatasan RT 3 - RT 5	62,80	2,5	157,00	Baik
10	JA.10	Jalan Aspal	Perbatasan RT 3 - RT 5	35,70	2,5	89,25	Baik
11	JA.11	Jalan Aspal	Perbatasan RT 3 - RT 4	106,80	2,5	267,00	Baik
12	JA.12	Jalan Aspal	RT 3	108,12	2,5	270,30	Baik
13	JA.13	Jalan Aspal	Perbatasan RT 3 - RT 4	42,60	2,5	106,50	Baik
14	JA.14	Jalan Aspal	RT 5	254,00	3,0	762,00	Rusak
15	JA.15	Jalan Aspal	RT 5	40,40	2,0	80,80	Baik
16	JA.16	Jalan Aspal	RT 4	46,00	2,0	92,00	Baik
17	JA.17	Jalan Aspal	RT 4	90,92	2,5	227,30	Baik
18	JA.17	Jalan Aspal	RT 4	64,00	2,5	160,00	Rusak
19	JB.1	Jalan Beton	RT 1	32,00	1,5	48,00	Baik
20	JB.2	Jalan Beton	RT 2	50,00	2,5	125,00	Rusak
21	JB.3	Jalan Beton	RT 2	37,12	2,0	74,24	Rusak
22	JB.4	Jalan Beton	RT 2	19,28	1,2	23,14	Rusak
23	JB.5	Jalan Beton	RT 2	42,00	1,2	50,40	Rusak
24	JB.6	Jalan Beton	RT 2	32,00	1,2	38,40	Baik
25	JB.7	Jalan Beton	RT 3	15,20	1,5	22,80	Baik
26	JB.8	Jalan Beton	RT 3	31,00	1,2	37,20	Baik
27	JB.9	Jalan Beton	RT 3	31,00	1,2	37,20	Baik
28	JB.10	Jalan Beton	Perbatasan RT 2 - RT 3	34,20	2,5	85,50	Baik
29	JB.11	Jalan Beton	RT 3	13,60	1,5	20,40	Baik
30	JB.12	Jalan Beton	RT 3	13,60	1,5	20,40	Baik
31	JB.13	Jalan Beton	RT 3	50,00	2,5	125,00	Rusak
32	JB.14	Jalan Beton	RT 3	58,00	1,5	87,00	Baik
33	JB.15	Jalan Beton	RT 4	30,00	2,0	60,00	Rusak
34	JB.16	Jalan Beton	RT 4	30,00	2,0	60,00	Rusak
35	JB.17	Jalan Beton	RT 4	52,00	1,5	78,00	Rusak
36	JB.18	Jalan Beton	RT 4	33,00	1,5	49,50	Rusak
37	JB.19	Jalan Beton	RT 4	52,80	1,2	63,36	Baik
38	JB.20	Jalan Beton	RT 4	52,60	1,2	63,12	Rusak
39	JB.21	Jalan Beton	RT 4	37,60	3,5	131,60	Rusak
40	JB.22	Jalan Beton	RT 5	38,00	1,8	68,40	Baik
41	JB.23	Jalan Beton	RT 5	38,00	1,8	68,40	Baik
42	JB.24	Jalan Beton	RT 5	38,00	1,8	68,40	Baik
43	JP.1	Jalan Paving	Perbatasan RT 2 - RT 3	165,00	2,5	412,50	Rusak
44	JP.2	Jalan Paving	Perbatasan RT 4 - RT 5	91,10	2,0	182,20	Rusak
45	JP.3	Jalan Paving	RT 4	42,40	1,8	76,32	Baik
46	JP.4	Jalan Paving	Perbatasan RT 4 - RT 5	73,00	2,0	146,00	Rusak
47	JP.5	Jalan Paving	RT 5	59,50	2,0	119,00	Rusak
48	JP.6	Jalan Paving	RT 5	38,40	2,5	96,00	Rusak
			Jumlah	2788,38		6070,47	

Tabel. 1 Rekapitulasi Aset Jalan di RW 022



Tabel. 2 Inventarisasi Jalan Dengan Kondisi Rusak di RW 022

NO	KODE	LOKASI	PANJANG	LEBAR	LUAS
			(m)	(m)	(m ²)
A. Jalan Aspal Rusak					
1	JA.8	RT 3	40,00	2,50	100,00
2	JA.14	RT 5	254,00	3,00	762,00
3	JA.17	RT 4	64,00	2,50	160,00
Jumlah A			358,00		1022,00
B. Jalan Beton Rusak					
1	JB.2	RT 2	50,00	2,50	125,00
2	JB.3	RT 2	37,12	2,00	74,24
3	JB.4	RT 2	19,28	1,20	23,14
4	JB.5	RT 2	42,00	1,20	50,40
5	JB.13	RT 2	50,00	2,50	125,00
6	JB.14	RT 3	58,00	1,50	87,00
7	JB.15	RT 4	30,00	2,00	60,00
8	JB.16	RT 4	30,00	2,00	60,00
9	JB.17	RT 4	52,00	1,50	78,00
10	JB.18	RT 4	33,00	1,50	49,50
11	JB.20	RT 4	52,60	1,20	63,12
12	JB.21	RT 4	37,60	3,50	131,60
Jumlah B			491,60		927,00
C. Jalan Paving Rusak					
1	JP.1	Perbatasan RT 2 - RT 3	165,00	2,50	412,50
2	JP.2	Perbatasan RT 4 - RT 5	91,10	2,00	182,20
3	JP.4	Perbatasan RT 4 - RT 5	73,00	2,00	146,00
4	JP.5	RT 5	59,50	2,00	119,00
5	JP.6	RT 5	38,40	2,50	96,00
Jumlah C			427,00		955,70
Jumlah Total A+B+C			1276,60		2904,70

Dalam survei jalan dapat dipetakan jenis jalan, kondisi jalan dan aset seluruh jalan yang ada di wilayah RW. Jenis-jenis jalan yang ditemukan saat survei meliputi

- jalan aspal = 1457,98 m
- jalan beton = 861,00 m
- jalan paving = 469,40 m
- panjang jalan total = 2788,38 m

Berdasarkan observasi lapangan, kondisi jalan yang rusak sebagai berikut :

- jalan aspal rusak = 358,00 m
- jalan beton rusak = 491,60 m
- jalan paving rusak = 427,00 m
- Total jalan rusak = 1276,60 m

Prosentasi jalan rusak di wilayah RW 022 sebesar 46 %

2. Hasil survei lapangan pada bidang infrastruktur terkait persolan saluran drainase lingkungan sebagai berikut:



Tabel. 3 Rekapitulasi Aset Saluran Dainase di RW 022

NO	KODE	JENIS SALURAN	TYPE SALURAN	LOKASI	PANJANG	LEBAR	DALAM	KONDISI
					(m)	(m)	(m)	
1	DS.1	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 1	110,00	0,70	0,50	Sedimentasi
2	DS.2	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 1	172,60	1,00	1,00	Baik
2	DT.JA.1b	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 1	108,64	0,20	0,30	Baik
3	DT.JA.1a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 1	108,64	0,20	0,30	Baik
4	DT.JB.1	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 1	32,00	0,20	0,20	Baik
5	DS.JA.2	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 1	101,28	2,30	1,50	Lantai tergerus
6	DT.JA.2	Drainase Tersier	Saluran U 30	RT 1	101,28	0,30	0,30	Rusak
7	DT.JA.3a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 1 - RT 2	54,00	0,20	0,20	Baik
8	DT.JA.3b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 1 - RT 2	54,00	0,20	0,20	Baik
9	DT.JA.4a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 1 - RT 2	117,08	0,20	0,30	Baik
10	DT.JA.4b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 1 - RT 2	117,08	0,20	0,30	Baik
11	DT.JA.5a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 1 - RT 2	34,20	0,20	0,20	Baik
12	DT.JA.5b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 1 - RT 2	34,20	0,20	0,20	Baik
13	DT.JA.6a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 2	77,60	0,20	0,20	Baik
14	DT.JA.6b	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 2	77,60	0,20	0,20	Baik
15	DT.JB.2a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 2	50,00	0,20	0,20	Baik
16	DT.JB.2b	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 2	50,00	0,20	0,20	Baik
17	DT.JB.4	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 2	19,28	0,20	0,20	Baik
18	DT.JB.5	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 2	42,00	0,20	0,20	Rusak
19	DS.JA.7a	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 2	43,84	2,30	1,50	Baik
20	DS.JA.7b	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 2	30,00	2,30	1,50	Lantai tergerus
21	DT.JA.7	Drainase Tersier	Saluran U 30	RT 2	73,84	0,30	0,30	Baik
22	DT.JP.1a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 2 - RT 3	60,00	0,20	0,30	Baik
23	DT.JP.1b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 2 - RT 3	165,00	0,20	0,30	Baik
24	DS.JP.1c	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	Perbatasan RT 2 - RT 3	50,00	0,3	0,50	Menyempit
25	DS.JP.1d	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	Perbatasan RT 2 - RT 3	55,00	1,40	1,00	Baik
26	DT.JB.10a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 2 - RT 3	34,20	0,20	0,30	Baik
27	DT.JB.10b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 2 - RT 3	34,20	0,20	0,30	Baik
28	DS.JA.8	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 3	40,00	1,00	1,00	Baik
29	DT.JA.9a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 3 - RT 5	42,80	0,2	0,20	Baik
30	DT.JA.9b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 3 - RT 5	20,00	0,2	0,20	Rusak
31	DT.JA.9b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 3 - RT 5	62,80	0,2	0,20	Baik
32	DT.JB.13	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 3	50,00	0,2	0,20	Baik
33	DS.3	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 5	84,64	1,00	0,75	Rusak
34	DS.4	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 3	78,00	1,00	0,75	Sedimentasi
35	DS.JA.12	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 3	108,12	2,3	1,25	Baik
36	DT.JA.12	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 3	108,12	0,2	0,20	Sedimentasi
37	DT.JB.14	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 3	58,00	0,2	0,20	Sedimentasi
38	DS.JA.10	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	Perbatasan RT 3 - RT 5	35,70	1,00	1,00	Baik
39	DT.JA.10	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 3 - RT 5	35,70	0,2	0,20	Baik
40	DT.JA.11a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 3 - RT 4	106,80	0,20	0,30	Baik
41	DT.JA.11b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 3 - RT 4	106,80	0,20	0,30	Baik
42	DS.JA.13	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	Perbatasan RT 3 - RT 4	42,60	1,00	1,00	Baik
43	DT.JA.13	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 3 - RT 4	42,60	0,20	0,30	Baik
44	DT.JA.14a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	254,00	0,3	0,3	Sedimentasi
45	DT.JA.14b	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	118,00	0,2	0,20	Baik
46	DT.JA.15a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	40,40	0,2	0,20	Rusak
47	DT.JA.15b	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	40,40	0,2	0,20	Baik
48	DT.JA.16a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 4	46,00	0,2	0,20	Baik
49	DT.JP.2a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 4 - RT 5	91,10	0,2	0,20	Rusak 20 m
50	DT.JP.2b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 4 - RT 5	91,10	0,2	0,20	Rusak 20 m
51	DT.JB.16	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 4	30,00	0,2	0,20	Rusak
52	DT.JB.18	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 4	33,00	0,2	0,20	Rusak
53	DT.JP.3a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 4	42,40	0,2	0,20	Baik
54	DT.JP.3b	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 4	42,40	0,2	0,20	Baik
55	DT.JB.19	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 4	52,80	0,2	0,20	Baik
56	DS.JA.17	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 4	154,92	2,5	1,00	Baik
57	DT.JA.17	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 4	64,00	0,2	0,20	Rusak
58	DT.JA.17	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 4	90,92	0,2	0,20	Baik
59	DT.JP.4a	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 4 - RT 5	73,00	0,2	0,20	Rusak
60	DT.JP.4b	Drainase Tersier	Saluran U 20	Perbatasan RT 4 - RT 5	45,68	0,2	0,20	Baik
61	DS.JP.5	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 5	59,50	1,0	0,75	Sedimentasi
62	DS.JP.6	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 5	38,40	1,0	0,50	Baik
63	DS.JB.21	Drainase Sekunder	Pasangan batu kali	RT 4	37,60	1,0	0,50	Baik
64	DT.JB.22a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	38,00	0,2	0,20	Baik
65	DT.JB.22b	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	38,00	0,2	0,20	Baik
66	DT.JB.23a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	38,00	0,2	0,20	Baik
67	DT.JB.23a	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	38,00	0,2	0,20	Baik
68	DT.JB.24	Drainase Tersier	Saluran U 20	RT 5	38,00	0,2	0,20	Baik
				Jumlah	4665,86			



Tabel. 4 Inventarisasi Saluran Drainase Dengan Kondisi Rusak di RW 022

NO	KODE	TYPE SALURAN	LOKASI	PANJANG	LEBAR	DALAM	KONDISI
				(m)	(m)	(m)	
A. Pengerukan Sedimentasi Saluran Drainase Sekunder							
1	DS.1	Pasangan batu kali	RT 1	110,00	0,70	0,50	Sedimentasi
2	DS.4	Pasangan batu kali	RT 3	78,00	1,00	0,75	Sedimentasi
3	DS.JP.5	Pasangan batu kali	RT 5	59,50	1,00	0,75	Sedimentasi
B. Pengecoran Lantai Saluran Drainase Sekunder							
1	DS.JA.2	Pasangan batu kali	RT 2	101,28	2,30	1,50	Lantai tergerus
2	DS.JA.7b	Pasangan batu kali	RT 1	30,00	2,30	1,50	Lantai tergerus
C. Rehab Pelebaran Saluran Drainase Sekunder							
1	DS.JP.1c	Pasangan batu kali	Perbatasan RT 2 - RT 3	50,00	0,30	0,50	Menyempit
D. Pembuatan Saluran Drainase Sekunder							
1	DS.3	Pasangan batu kali	RT 5	84,64	1,00	0,75	Masih Tanah
E. Pengerukan Sedimentasi Saluran Drainase Tersier							
1	DT.JA.12	Saluran U 20	RT 3	108,12	0,20	0,20	Sedimentasi
2	DT.JB.14	Saluran U 20	RT 3	58,00	0,20	0,20	Sedimentasi
3	DT.JA.14a	Saluran U 30	RT 5	254,00	0,30	0,30	Sedimentasi
F. Perbaikan/Pembuatan Saluran Drainase Tersier							
1	DT.JA.2	Saluran U 30	RT 1	101,28	0,30	0,30	Rusak
2	DT.JB.5	Saluran U 20	RT 2	42,00	0,20	0,20	Rusak
3	DT.JA.9a	Saluran U 20	Perbatasan RT 3 - RT 5	20,00	0,20	0,20	Rusak
4	DT.JP.2a	Saluran U 20	Perbatasan RT 4 - RT 5	20,00	0,20	0,20	Rusak
5	DT.JP.2b	Saluran U 20	Perbatasan RT 4 - RT 5	20,00	0,20	0,20	Rusak
6	DT.JB.16	Saluran U 20	RT 4	30,00	0,20	0,20	Rusak
7	DT.JB.18	Saluran U 20	RT 4	33,00	0,20	0,20	Rusak
8	DT.JA.17	Saluran U 20	RT 4	64,00	0,20	0,20	Rusak
9	DT.JP.4a	Saluran U 20	Perbatasan RT 4 - RT 5	73,00	0,20	0,20	Rusak
10	DT.JA.15a	Saluran U 20	RT 5	40,40	0,20	0,20	Rusak
Jumlah				1377,22			

Dalam survei saluran drainase dapat dipetakan jenis, kondisi dan aset seluruh saluran drainase yang ada di wilayah RW. Jenis-jenis saluran drainase yang ditemukan saat survei meliputi

- saluran drainase sekunder = 1242,20 m
- saluran drainase tersier = 3423,66 m
- panjang total saluran = 4665,86 m

Berdasarkan observasi lapangan, kondisi saluran yang rusak sebagai berikut :

- saluran drainase sekunder rusak = 573,42 m
- saluran drainase tersier rusak = 863,80 m
- panjang total saluran rusak = 1377,22 m

Prosentasi saluran rusak di wilayah RW 022 sebesar 29,5 %

3. Hasil survei lapangan pada bidang permukiman terkait persolan rumah warga yang tidak layak huni sebagai berikut:

**Tabel. 5 Daftar Warga Menempati Rumah Tidak Layak Huni di RW 022**

NO	NAMA	ALAMAT	KEPEMILIKAN SERTIFIKAT	KONDISI
1	Alif Sugiyarto	RT 01	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
2	Sabar Santosa	RT 01	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
3	Slamet	RT 02	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
4	Suginem	RT 02	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
5	Turut	RT 02	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
6	Ari Mujiyanto	RT 02	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
7	Sri Sugiyarti	RT 02	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
8	Ciwik/Mbah Jum	RT 02	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
9	Sriyono	RT 02	Tidak bersertifikat	Tidak Layak Huni
10	Triyana	RT 02	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
11	Fajar Agung	RT 03	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
12	Putri	RT 03	Bersertifikat (dikontrak)	Tidak Layak Huni
13	Andi Trilaksana	RT 03	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
14	Utomo	RT 03	Bersertifikat (mengontrak)	Tidak Layak Huni
15	Waluyo	RT 03	Bersertifikat (mengontrak)	Tidak Layak Huni
16	Susanto	RT 03	Bersertifikat (mengontrak)	Tidak Layak Huni
17	Sri Waluyo	RT 03	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
18	Nurdiyanto	RT 03	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
19	Mujinah	RT 03	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
20	Lasino	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
21	Tarman	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
22	Agus Riyanto	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
23	Gunawan	RT 04	Tidak memiliki bersertifikat	Tidak Layak Huni
24	Kamso	RT 04	Tidak memiliki bersertifikat	Tidak Layak Huni
25	Titik	RT 04	Tidak memiliki bersertifikat	Tidak Layak Huni
26	Lastri	RT 04	Tidak memiliki bersertifikat	Tidak Layak Huni
27	Sulis	RT 04	Tidak memiliki bersertifikat	Tidak Layak Huni
28	Paryono	RT 04	Tidak memiliki bersertifikat	Tidak Layak Huni
29	Wahyuni	RT 04	Tidak memiliki bersertifikat	Tidak Layak Huni
30	Sunar Sarto	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
31	Narti	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
32	Andri	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
33	Ribut	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
34	Sri Wahyuti	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
35	Giat	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
36	Singat	RT 04	Bersertifikat (mengontrak)	Tidak Layak Huni
37	Gatot	RT 04	Bersertifikat (mengontrak)	Tidak Layak Huni
38	Mariman	RT 04	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
39	Jimin	RT 05	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
40	Surati	RT 05	Bersertifikat	Tidak Layak Huni
41	Ariel	RT 05	Bersertifikat	Tidak Layak Huni

Dalam observasi dan wawancara dapat dikategorikan menjadi

- RTLH bersertifikat = 27 unit
- RTLH bersertifikat tapi ngontrak & tidak memiliki sertifikat = 14 unit

DISKUSI

Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

1. Rencana Anggaran Biaya penanganan permasalahan jalan sebagai berikut:



Tabel. 6 Rencana Anggaran Biaya Perbaikan Jalan

RENCANA ANGGARAN BIAYA						
KEGIATAN		: PERBAIKAN INFRASTRUKTUR DAN PERMUKIMAN				
LOKASI		: BIBISLUHUR RW 022 , KEL. NUSUKAN KEC.BANJARSARI, KOTA SURAKARTA				
TAHUN ANGGARAN		: 2021				
NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	ANALISA	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
A. PERBAIKAN JALAN ASPAL RUSAK MENJADI JALAN ASPAL (PANJANG = 358,6 M)						
1	Lapis Perekat - Aspal Cair/Emulsi	1023,65	liter	EI-612a	22.100,00	22.622.665,00
2	Lataston Lapis Fondasi (HRS-Base) tebal 3 cm	73,70	ton	EI-634a	1.379.300,00	101.658.272,04
3	Lataston Lapis Aus (HRS-WC) tebal 4 cm	98,27	ton	EI-633a	1.622.600,00	159.453.551,04
4	Cor bahu jalan (fc '15 Mpa) tebal 5 cm lebar 50 cm	17,93	m3	EI-718	2.190.900,00	39.282.837,00
					Jumlah A.	323.017.325,08
B. PEKERJAAN JALAN BETON RUSAK DIOVERLAY ASPAL (PANJANG = 333,4 M)						
1	Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi	336,49	liter	EI-611	23.000,00	7.739.270,00
2	Lataston Lapis Fondasi (HRS-Base) t = 3 cm di 20% lokasi	9,69	ton	EI-634a	1.379.300,00	13.366.674,92
3	Lataston Lapis Aus (HRS-WC) tebal 4 cm	64,61	ton	EI-633a	1.622.600,00	104.829.825,41
4	Cor bahu jalan (fc '15 Mpa) tebal 5 cm lebar 50 cm	1,89	m3	EI-718	2.190.900,00	4.140.801,00
					Jumlah B.	130.076.571,33
C. PEKERJAAN JALAN PAVING RUSAK MENJADI JALAN ASPAL (PANJANG = 435,5 M)						
1	Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi	1088,75	liter	EI-611	23.000,00	25.041.250,00
2	Lataston Lapis Fondasi (HRS-Base) t = 3 cm di 50% lokasi	78,39	ton	EI-634a	1.379.300,00	108.123.327,00
3	Lataston Lapis Aus (HRS-WC) tebal 4 cm	104,52	ton	EI-633a	1.622.600,00	169.594.152,00
4	Cor bahu jalan (fc '15 Mpa) tebal 5 cm lebar 50 cm	21,78	m3	EI-718	2.190.900,00	47.706.847,50
					Jumlah C.	350.465.576,50
TOTAL BIAYA PEKERJAAN JALAN						803.559.472,91
PEMBULATAN						803.500.000,00

2. Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni

Tabel. 7 Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)					
Pekerjaan		: Rumah Tipe 27 m ²			
NO	JENIS PEKERJAAN	ANGGARAN (RP.)			
		APBN	APBD	SWADAYA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN	-	-	500.000,00	500.000,00
II.	PEKERJAAN PONDASI	-	3.579.190,06	1.481.479,43	5.060.669,49
III.	PEKERJAAN STRUKTUR BETON	11.790.252,91	-	254.260,37	12.044.513,28
IV.	PEKERJAAN DINDING	7.428.838,64	-	3.451.221,42	10.880.060,06
V.	PEKERJAAN PINTU DAN JENDELA	-	-	7.974.099,33	7.974.099,33
VI.	PEKERJAAN ATAP	-	-	10.025.764,83	10.025.764,83
VII.	PEKERJAAN LANTAI	780.908,45	-	2.469.644,94	3.250.553,39
VIII.	PEKERJAAN KM/WC	-	1.420.809,94	4.562.388,03	6.035.981,94
IX.	PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK	-	-	1.290.702,00	1.290.702,00
JUMLAH		20.000.000,00	5.000.000,00	32.009.560,34	57.062.344,32
DIBULATKAN					57.062.000,00



3. Rencana Anggaran Biaya Perbaikan Saluran Drainase

Tabel. 8 Rencana Anggaran Biaya Perbaikan Saluran Drainase

RENCANA ANGGARAN BIAYA						
KEGIATAN		: PERBAIKAN SALURAN				
LOKASI		: BIBISLUHUR RW 022 , KEL. NUSUKAN KEC.BANJARSARI, KOTA SURAKARTA				
TAHUN ANGGARAN		: 2021				
NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	ANALISA	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
A. Pengerukan Sedimentasi Sal.Drainase Sekunder (Panjang = 247,5 M)						
1	Pengerukan sedimentasi	32,78	m ³	A.2.3.2. 1	53.225,00	1.744.715,50
2	Pembuangan sedimentasi	32,78	m ³	A.2.3.2. 8	23.330,00	764.757,40
Jumlah A.						2.509.472,90
B. Pengecoran Lantai Lantai Saluran Drainase Sekunder (Panjang = 131,28 M)						
1	Urugan pasir bawah cor (tebal 5 cm)	7,22	m ³	A.2.3.2. 11	201.290,00	1.453.394,32
2	Cor beton lantai saluran (tebal 10 cm) "K.225"	14,44	m ³	A.4.1.1.7	908.374,95	13.117.661,04
3	Rabat bawah buis beton (tebal 5 cm) "K.125"	1,97	m ³	A.4.1.1.2	803.892,00	1.583.024,13
4	Pasang buis beton U-30	131,28	m'	O17	130.901,24	17.184.714,61
Jumlah B.						33.338.794,09
C. Rehab Pelebaran Saluran Drainase Sekunder (Panjang = 50 M)						
1	Galian dan bongkar saluran lama	44,00	m ³	A.2.3.2. 1	53.225,00	2.341.900,00
2	Buang tanah galian dan bongkaran	44,00	m ³	A.2.3.2. 8	23.330,00	1.026.520,00
3	Pasangan batu kali 1:5	32,25	m ³	A.3.2.1. 3	739.610,00	23.852.422,50
4	Cor rabat beton lantai saluran (tebal 6 cm)"K.125"	1,20	m ³	A.4.1.1.2	803.892,00	964.670,40
5	Plester 1:5 bagian atas	25,00	m ²	A.4.4.2.5	47.730,00	1.193.250,00
6	Acian bagian yang diplester	25,00	m ²	A.4.4.2.27	27.402,50	685.062,50
Jumlah C.						30.063.825,40
D. Pembuatan Saluran Drainase Sekunder (Panjang = 84,64 M)						
1	Galian tanah	33,86	m ³	A.2.3.2. 1	53.225,00	1.801.985,60
2	Buang tanah galian	33,86	m ³	A.2.3.2. 8	23.330,00	789.860,48
3	Pasangan batu kali 1:5	58,19	m ³	A.3.2.1. 3	739.610,00	43.037.905,90
4	Cor rabat beton lantai saluran (tebal 6 cm)"K.125"	3,55	m ³	A.4.1.1.2	803.892,00	2.857.739,59
5	Plester 1:5 bagian atas	42,32	m ²	A.4.4.2.5	47.730,00	2.019.933,60
6	Acian bagian yang diplester	42,32	m ²	A.4.4.2.27	27.402,50	1.159.673,80
Jumlah D.						51.667.098,97
E. Pengerukan Sedimentasi Sal.Drainase Tersier (Panjang = 420,12 M)						
1	Pengerukan sedimentasi	16,41	m ³	A.2.3.2. 1	53.225,00	873.613,86
2	Pembuangan sedimentasi	16,41	m ³	A.2.3.2. 8	23.330,00	382.929,29
Jumlah E.						1.256.543,15
F. Perbaikan/Pembuatan Saluran Drainase Tersier (Panjang = 443,68 M)						
1 Saluran Buis U-30 (Panjang 101,28)						
a.	Galian tanah	16,20	m ³	A.2.3.2. 1	53.225,00	862.500,48
b.	Buang galian tanah	16,20	m ³	A.2.3.2. 8	23.330,00	378.057,98
c.	Begisting dinding saluran	81,02	m ²	A.4.1.1.20	146.984,00	11.909.231,62
d.	Cor dinding saluran (tebal 10 cm) K.225	8,10	m ³	A.4.1.1.7	908.374,95	7.360.017,23
e.	Cor rabat lantai (tebal 5 cm) K.125	1,52	m ³	A.4.1.1.2	803.892,00	1.221.272,73
f.	Pasang buis beton U-30	101,28	m'	O17	130.901,24	13.257.677,45
g.	Acian	60,77	m ²	A.4.4.2.27	27.402,50	1.665.195,12
2 Saluran Buis U-20 diperkuat pas. batu kali (Panjang 42 m)						
a.	Galian tanah	15,75	m ³	A.2.3.2. 1	53.225,00	838.293,75
b.	Buang galian tanah	15,75	m ³	A.2.3.2. 8	23.330,00	367.447,50
c.	Pasangan batu kali 1:5	13,65	m ³	A.3.2.1. 3	739.610,00	10.095.676,50
d.	Begisting dinding saluran	29,40	m ²	A.4.1.1.20	146.984,00	4.321.329,60
e.	Cor dinding saluran (tebal 8 cm) K.225	2,35	m ³	A.4.1.1.7	908.374,95	2.136.497,89
f.	Cor rabat lantai (tebal 5 cm) K.125	0,42	m ³	A.4.1.1.2	803.892,00	337.634,64
g.	Pasang buis beton U-20	42,00	m'	O16	121.886,89	5.119.249,25
h.	Plester topi talud 1:5	12,60	m ²	A.4.4.2.5	47.730,00	601.398,00
i.	Acian	36,12	m ²	A.4.4.2.27	27.402,50	989.778,30
3 Saluran Buis U-20 (Panjang 300,4 m)						
a.	Galian tanah	37,85	m ³	A.2.3.2. 1	53.225,00	2.014.587,54
b.	Buang galian tanah	37,85	m ³	A.4.1.1.20	146.984,00	5.563.403,19
c.	Begisting dinding saluran	210,28	m ²	A.4.1.1.20	146.984,00	30.907.795,52
d.	Cor dinding saluran (tebal 8 cm) K.225	16,82	m ³	A.4.1.1.7	908.374,95	15.281.046,84
e.	Cor rabat lantai (tebal 5 cm) K.125	3,00	m ³	A.4.1.1.2	803.892,00	2.414.891,57
f.	Pasang buis beton U-20	300,40	m'	O16	121.886,89	36.614.820,85
g.	Acian	168,22	m ²	A.4.4.2.27	27.402,50	4.609.758,16
Jumlah F.						158.867.561,72
G. Pembuatan Talud/Penahan Tanah (Panjang = 24 M)						
1	Galian tanah	3,60	m ³	A.2.3.2. 1	53.225,00	191.610,00
2	Pasangan batu kali 1:5	12,60	m ³	A.3.2.1. 3	739.610,00	9.319.086,00
3	Plester topi talud 1:5	7,20	m ²	A.4.4.2.5	47.730,00	343.656,00
4	Acian	7,20	m ²	A.4.4.2.27	27.402,50	197.298,00
Jumlah G.						10.051.650,00
TOTAL BIAYA PEKERJAAN SALURAN						287.754.946,23
PEMBULATAN						287.754.000,00



KESIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan pendampingan dalam Penyusunan Renstra masyarakat Bibis Luhur RW 22 Kelurahan Nusukan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Rencana strategis bidang infrastruktur jalan, bahwa RW 022 Kel.Nusukan memiliki asset jalan sepanjang 2788,38 m dan yang perlu perbaikan sepanjang 1276,60 m, sebanyak 46% perlu perbaikan. Anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan/pembangunan jalan sebesar Rp. 803.500.000,- .
2. Rencana strategis bidang infrastruktur saluran, bahwa RW 022 Kel.Nusukan memiliki saluran drainase sepanjang 4665,86 m dan yang perlu perbaikan/pembangunan sepanjang 1377,22 m, sehingga sebanyak 30% perlu perbaikan. Anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan/pembangunan saluran drainase sebesar Rp.287.754.000,-.
3. Rencana strategi bidang permukiman, sebanyak 41 unit warga menempati rumah tidak layak huni, bila dibangun baru dengan type 27 m2 dibutuhkan anggaran daerah dan pusat @ Rp 30 juta x 41 unit = Rp.1.230.000.000,-

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada pengurus RT, RW Bibisluhur dan DRPM UTP Surakarta atas Kerjasama dan perhatiannya sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abidin, H.Z. 2007, Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya, Pradnya Paramita Jakarta.
- [2] Badan Pertanahan Nasional, 1998. Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional no 3 Tahun 1997 Materi Pengukuran dan Pemetaan Pendaftaran Tanah. Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.
- [3] Mukomuko, Ir.J.A. 1985. Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan. Jakarta, Gaya Media Pratama.
- [4] Das, Braja M, Mekanika Tanah (Prinsip-prinsip Rekayasa Geoteknis) jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1998
- [5] Rochmanhadi, 1993, Perhitungan Biaya Pelaksanaan Pekerjaan dengan Menggunakan Alat-alat Berat. Cetakan ke-2 Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- [6] Suripin, 2003, Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan, Yogyakarta, Andi
- [7] Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, 2019, Kecamatan Banjarsari Dalam Angka.